

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching di Indonesia. Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* masih menunjukkan hasil yang berbeda. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lain untuk menguji ulang teori tentang *auditor switching*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan secara terus menerus menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2008 – 2012. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 70 perusahaan pada periode 2008 – 2012 sehingga diperoleh 350 data observasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Variabel yang digunakan adalah Ukuran KAP (KAP), opini audit (OPINI), pergantian manajemen (CEO), *financial distress* (FD), proporsi dewan komisaris independen (IDK), dan *auditor switching*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, (2) opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, (3) pergantian manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, (4) *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, (5) proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Kata kunci: *auditor switching*, ukuran KAP, opini audit, pergantian manajemen, *financial distress* dan proporsi dewan komisaris independen